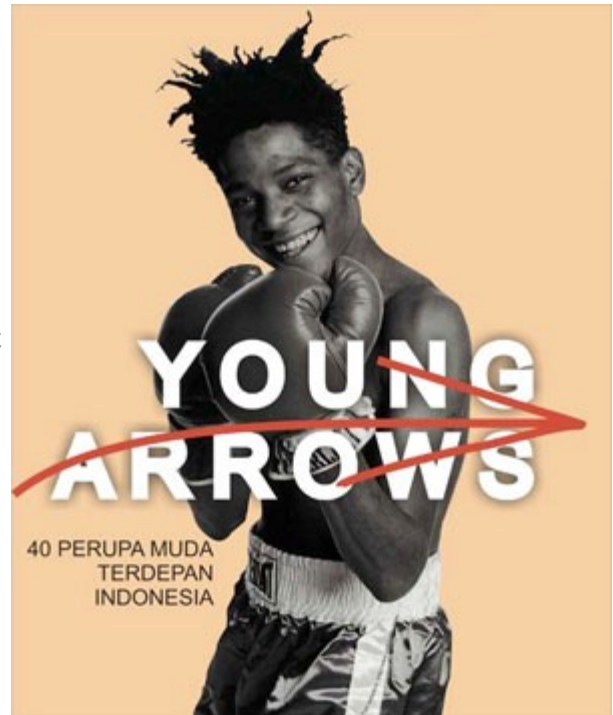


SELAMAT! 40 Perupa Muda Terdepan

Jogja Gallery [JG] mengucapkan SELAMAT! kepada 40 perupa muda terdepan Indonesia, terdiri dari 20 perupa hasil undangan kurator dan 20 perupa hasil kompetisi, untuk mengikuti pameran kedua yang akan diselenggarakan Jogja Gallery ‘YOUNG ARROWS: 40 Perupa Muda Terdepan Indonesia’, 2 Desember 2006 – 2 Januari 2007 nanti. Ke 20 perupa hasil kompetisi tersebut terseleksi dari 178 proposal karya yang masuk sejak dipublikasikan mulai 1-20 Oktober 2006 ke seluruh Indonesia. Semua proposal yang masuk tersebut terdiri dari:

1. Yogyakarta: 127 proposal
2. Jawa Timur: 9 proposal
3. Medan: 2 proposal
4. Bandung: 11 proposal
5. Lampung: 5 proposal
6. Jawa Tengah: 6 proposal
7. Bali: 6 proposal
8. Kalimantan Barat: 5 proposal
9. Kalimantan Timur: 2 proposal
10. Sulawesi Selatan: 2 proposal
11. Jakarta: 1 proposal
12. Banten: 1 proposal
13. Australia: 1 proposal



Diseleksi oleh tim kurator pameran ini, Mikke Susanto dan M. Dwi Marianto pada hari Sabtu, 21 Oktober 2006 di Jogja Gallery.

Berikut ini daftar 40 perupa tersebut yang masing-masing berasal dari Yogyakarta [32], Jakarta [1], Surabaya [1], Bali [3], Jawa Tengah [2], Bandung [1], urut berdasarkan abjad:

1. AC Andre Tanama (Yogyakarta)
2. Ade Darmawan (Jakarta)
3. Adi Gunawan (Yogyakarta)
4. Ahmad Sobirin (Yogyakarta)
5. AG Kus Widananto a.k.a Jompet (Yogyakarta)
6. Agus Yulianto (Yogyakarta)
7. Anang Asmara (Yogyakarta)
8. AT. Sitompul (Yogyakarta)
9. Ayu Arista Murti (Yogyakarta)
10. Caroline Rika Winata (Yogyakarta)
11. Dadi Setiyadi (Yogyakarta)
12. Dewa Ardana (Bali)
13. Dewi Aditya (Bandung)
14. Dipo Andi (Yogyakarta)
15. Eddy Sulistyoyo (Yogyakarta)
16. Feri Eka Chandra (Yogyakarta)

17. G. Prima Puspita Sari (Yogyakarta)
18. Heri Purwanto (Yogyakarta)
19. I Gede Made Surya Darma (Yogyakarta)
20. I Made Arya Palguna (Yogyakarta)
21. I Wayan Upadana (Yogyakarta)
22. Januri (Yogyakarta)
23. Kun Wayan Adyana (Bali)
24. Laksmi Sitharesmi (Yogyakarta)
25. Muhammad Yusuf Siregar (Yogyakarta)
26. Moh. Sofwan Zarkasi a.k.a Kipli (Solo)
27. Nano Warsono (Yogyakarta)
28. Polenk Rediasa (Bali)
29. Samsul Arifin (Yogyakarta)
30. Saroni (Yogyakarta)
31. Setu Legi a.k.a Hestu (Yogyakarta)
32. Suroso (Isur) (Pemalang)
33. Teguh Wiyatno (Yogyakarta)
34. Terra Bajraghosa (Yogyakarta)
35. Wahyu Santosa (Yogyakarta)
36. Waluyo Hadi (Surabaya)
37. Wayan Sudarna Putra (Yogyakarta)
38. Wedhar Riyadi (Yogyakarta)
39. Wibowo Adi Utomo (Yogyakarta)
40. Wimo Ambala Bayang (Yogyakarta)

Mikke Susanto dan M. Dwi Marianto
Tim kurator

Tentang Pameran 'Young Arrows'

Kreativitas, ide-ide segar yang menerobos, dan berbagai temuan spektakuler serta pembaruan biasanya muncul dari individu-individu yang selalu mencari sesuatu, apakah itu identitas, eksistensi, ruang, gerakan, atau substansi tertentu yang selalu muncul untuk ‘menggoda’ hati dan pikiran individu yang bersangkutan. Dalam proses pencarian itu selalu ada proses penantian, pengamatan, dan penyambungan dari satu titik ke titik-titik yang lain. Di situ selalu ada ketegangan, was-was, kekuatiran, ketakutan; dan tentu saja diikuti dengan kepuasan ketika ia pada akhirnya menemukan apa yang dicari.

Dalam dunia seni, orang muda lebih mempunyai kegelisahan dan keberanian dalam bereksplorasi dan dalam mencoba-coba membuat apa saja secara konstruktif. Energi mereka masih segar dan melimpah. Selalu bergerak-gerak, mendesak, dan mencari jalan keluar untuk memanifestasikan dirinya. Dalam keadaan seperti ini individu-individu itu tidak takut salah, dan mencoba-coba berbagai kemungkinan, sampai menemukan satu gubahan, anyaman, formula, atau karya-karya yang baru. Yang sebelumnya bahkan tak terbayangkan.

Semangat, keberanian, eksplorasi seperti tersebut di ataslah yang hendak dijaring oleh Jogja Gallery dalam menghadirkan pameran kedua kali ini. Yaitu menggelar karya-karya sejumlah perupa muda yang karyanya dipandang telah menunjukkan kualitas serta sifat yang pencapaiannya dilalui dengan berbagai

aksi dan pergulatan mental-intelektual yang berani, menerobos dan mampu memetik karakter yang imajinatif. Mengapa seniman muda? Karena biasanya mereka belum punya pola pandang serta pemikiran yang sudah baku dan beku. Mereka masih mencari dan mencari jati diri. Mereka secara sosial-budaya biasanya masih mencari berbagai kemungkinan di medan-medan yang menantang dan membutuhkan keuletan dan kecerdasan yang hidup dan kontekstual.

Di Indonesia sebenarnya terdapat banyak sekali seniman muda yang potensial dari berbagai aspek. Hanya faktanya mereka belum terwadahi, belum diajarkan untuk dianyam menjadi satu gubahan tertentu yang menarik dan sekaligus meyakinkan. Dalam pameran kedua yang diselenggarakan oleh Jogja Gallery diberi tajuk “YOUNG ARROWS: 40 Perupa Muda Terdepan Indonesia”, terpilih karya-karya dari sejumlah seniman muda yang maksimal berusia 35 tahun (sampai akhir Desember 2006). Mereka adalah seniman muda yang berasal dari Yogyakarta atau luar daerah Yogyakarta di wilayah Nusantara, yang memiliki karya-karya dimana tidak hanya ide serta konsep seninya yang menarik, segar, imajinatif serta unik tentang kehidupan kontemporer dimana mereka tinggal, namun juga ternyata dengan bahasa ungkap yang representatif, meyakinkan, dan dipandang mampu menggugah imajinasi dari audiensnya. Mediana bisa apa saja sejauh dapat dikompromikan dengan keadaan ruang serta fasilitas yang dapat disediakan oleh Jogja Gallery, dan juga dapat dikaitkan secara rasional dan estetis dengan karya-karya dari ‘anakpanah-anakpanah’ yang lain.

Tentang Jogja Gallery [JG]

Jogja Gallery berdiri 19 September 2006 diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X. Bertempat di 0 (nol) kilometer atau Alun-alun Utara, berada di kawasan heritage, pusat kota Yogyakarta, menempati bekas gedung bioskop Soboharsono (berdiri 1929) yang telah berfungsi sejak jaman penjajahan Belanda. Jogja Gallery sebagai galeri seni visual yang didirikan oleh PT Jogja Tamtama Budaya, bekerja sama dengan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat membawa peran penting yaitu sebagai media pertemuan antara pekerja seni dengan masyarakat luas. Program pelayanan publik yang telah dirancang antara lain pameran berkala, kerja sama non pameran, friends of Jogja Gallery, perpustakaan, art award forum, lelang karya seni, art shop, kafe dan restoran.

- Jam buka galeri: Selasa-Minggu, jam 09.00 – 21.00 WIB
- Jam buka administrasi: Senin-Sabtu, jam 08.00 – 16.00 WIB
- Jam buka Banaran café dan restoran: Setiap hari, pukul 11.00 – 24.00 WIB

Jogja Gallery [JG]

Jalan Pekapalan No 7, Alun-alun Utara Yogyakarta

Tel: +62 274 419999, 7161188

Fax: +62 274 412023

Email

jogjagallery@yahoo.co.id

info@jogja-gallery.com

Website

<http://www.jogja-gallery.com>